

ABSTRAKSI

Perusahaan "X" adalah sebuah perusahaan plastik yang memproduksi tas plastik dan plastik lembaran yang bersifat *make to demand* dimana produksi akan dilakukan ketika ada pesanan dari konsumen. Konsumen dapat menentukan sendiri bahan, ukuran, warna, dan ketentuan lainnya. Permasalahan lain muncul pada pencatatan stok yang ada pada bagian gudang. Dimana setiap proses pencatatan yang dilakukan di perusahaan "X" masih konvensional atau *paper based* dan pencatatan stok semuanya hanya dilakukan berdasarkan perkiraan. Tentunya perhitungan pengecekan tersebut memiliki error, karena jumlah secara aktual tentunya akan memiliki selisih dengan perkiraan yang dilakukan. Jika hal tersebut terus menerus terjadi maka dampak bagi perusahaan sangat besar, perusahaan akan mengalami kerugian material. Kesulitan yang lainnya adalah pada pencatatan proses produksi, dimana untuk memproduksi suatu pesanan harus melewati berbagai departemen. Dengan banyaknya departemen yang terkait untuk masing-masing order membuat pencatatan detail satu proses yang telah dicatat oleh satu departemen seringkali tidak sinkron dengan data di departemen lainnya dikarenakan *human error* atau kesalahan lainnya.

Oleh sebab itu dibuatlah suatu Sistem Manajemen Rantai Pasok Pada Perusahaan Plastik "X" yang diharapkan dapat mempermudah pencatatan produksi dan inventory agar lebih terstruktur, sistematis dan efisien. Sistem informasi yang dibangun dengan baik dan benar dapat meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan customer, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan yang dibuat.

Kata kunci : sistem informasi manajemen, produksi plastik, inventory gudang